

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasannya dalam bab-bab di muka maka dapat diambil suatu kesimpulan yang sekaligus dimaksudkan sebagai ringkasan hasil penelitian :

1. Penentuan harga jual pada UD. Hasil Bumi Jaya selama tahun 2009 – 2013 hanya mengandalkan prinsip ‘yang penting mendapatkan laba’ tanpa menggunakan teori ekonomi dan tidak menggunakan presentase target laba. Hal ini dapat dilihat dari perolehan laba pada tahun 2009 sebesar Rp. 5.318.973.800,- dengan presentase sebesar 0.00%, tahun 2010 sebesar Rp. 5.984.137.500,- dengan presentase 19.12%, tahun 2011 sebesar Rp. 5.742.362.400,- dengan presentase 3,44 %, tahun 2012 Rp. 6.761.319.400,- dengan presentase 20.70 %, tahun 2013 sebesar Rp. 6.625.464.000,- dengan presentase -0,62 %.
2. Berdasarkan hasil analisis *cost*, *volume* dan *profit* pada UD. Hasil Bumi Jaya, pada tahun 2009 perusahaan ini memperoleh *break even point* sebesar Rp. 512.705.994,-, tahun 2010 sebesar Rp. 478.825.120,- , tahun 2011 sebesar Rp. 446.358.347,- , tahun 2012 sebesar Rp. 430.886.690 , tahun 2013 sebesar Rp. 424.350.970,-. Sedangkan untuk *margin contribution* pada UD. Hasil Bumi Jaya, pada tahun 2009 perusahaan ini

memperoleh 17,83%, tahun 2010 sebesar 19,25%, tahun 2011 sebesar 20,72%, tahun 2012 sebesar 21,86%, tahun 2013 sebesar 22,18%.

3. Jika perusahaan menginginkan harga jual yang efektif untuk mendapatkan laba yang optimal, maka pada tahun 2014 perusahaan harus menetapkan harga jual sebesar Rp. 23.491,-/kg dengan penjualan sebesar 294.085 kg.

B. Saran

1. UD. Hasil Bumi Jaya dapat menerapkan analisis *cost volume profit* sebagai alat bantu dalam penetapan harga jual dimana dapat diketahui volume penjualan minimum sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis ini juga dapat memberikan informasi mengenai penjualan yang harus dicapai agar target laba tercapai.
2. UD. Hasil Bumi Jaya juga dapat menggunakan analisis *cost-volume-profit* untuk memperkirakan dampak dari berbagai alternatif keputusan.
3. Sebaiknya perusahaan mulai menerapkan besarnya target laba yang ingin dicapai sehingga manajer dapat memperkirakan strategi dan alternative kebijakan yang akan di ambil.